

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Petugas kesehatan khususnya perawat dalam hal ini memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan untuk memberikan suatu pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat. Kesehatan dan gaya hidup dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Salah satu contohnya adalah kekurangan konsumsi makanan yang berserat dalam menu sehari-hari, diduga sebagai salah satu penyebab terjadinya masalah kesehatan yaitu appendicitis. (Sulistiyawati & Novayelinda, 2012).

Appendicitis adalah kondisi dimana infeksi terjadi diumbai cacing. Dalam kasus ringan dapat sembuh tanpa perawatan, tetapi banyak kasus memerlukan laparatomi dengan menyingkirkan umbai cacing yang terinfeksi. Bila tidak dirawat, angka kematian cukup tinggi karena peritonitis dan shock ketika umbai cacing yang terinfeksi hancur. (Anonim,2007 dalam Jitowiyono dan Kristinasari, 2012)

Peradangan appendiks merupakan kasus laparatomi tersering pada anak dan orang dewasa. Insiden pria lebih banyak daripada wanita. Bayi dan anak sampai umur 2 tahun terdapat 1% atau kurang. Anak berumur 2 sampai 3 tahun terdapat 15%. Frekuensi mulai meningkat setelah umur masuk ke usia 5 tahun, dan mencapai puncaknya pada umur 11 tahun. Diagnosis harus ditegakkan secara dini dan tindakan harus segera dilakukan. Keterlambatan diagnosis menyebabkan penyulit perforasi dengan segala akibatnya. (Reksoprojo,2012)

Pecahan usus buntu lebih mungkin terjadi didalam sakit usus buntu akut pada 36 sampai 48 jam pertama. Gejala radang selaput perut (radang peritoneum selaput yang melapis rongga abdominal) dapat terjadi sebagai komplikasi usus buntu. Hasil diagnosis cepat dan intervensi pembedahan diperlukan untuk menghindari pecahan usus buntu. (Mary dkk, 2007).

Apabila appendicitis tidak segera ditangani maka akan menyebabkan appendiks meradang, timbul rasa sakit dan usus buntu menjadi bengkak. Akibat dari peradangan appendiks akan menjadi pecah, maka harus segera ditangani dan dilakukan pembedahan atau sering disebut appendectomy. Efek samping dari appendectomy adalah adanya rasa nyeri akibat sayatan, terjadinya infeksi, dan sembelit.(Townsend, dkk, 2010)

Dengan demikian peranan perawat dalam mengatasi dan menanggulangi hal tersebut sangatlah penting dan dibutuhkan terutama perawatan yang mencakup empat aspek diantaranya: promotif yaitu memberikan penyuluhan tentang menjaga kesehatan diri dan kebersihan diri serta lingkungannya. Upaya kuratif yaitu memberikan perawatan luka operasi secara aseptik untuk mencegah terjadinya infeksi dan mengadakan kolaborasi dengan profesi lain secara mandiri. Upaya rehabilitatif yaitu memberikan pengetahuan atau penyuluhan kepada penderita dan keluarga mengenai pentingnya mengkonsumsi makanan yang bernilai gizi tinggi kalori dan tinggi protein guna mempercepat proses penyembuhan penyakitnya serta perawatan dirumah setelah penderita pulang.

Insiden terjadinya appendicitis akut dinegara maju lebih tinggi dibandingkan dengan negara berkembang. Di Amerika Serikat appendicitis merupakan kedaruratan bedah abdomen paling sering dilakukan, dengan jumlah penderita pada tahun 2008 sebanyak 734.138 orang dan meningkat pada tahun 2009 menjadi 739.177 (Sandy Craigh, 2014).

Di Indonesia jumlah penderita appendicitis pada tahun 2008 mencapai 591.818 orang dan angka kejadian meningkat pada tahun 2009 sebesar 596.132 orang. Dan didapatkan bahwa insidens appendicitis di Indonesia menempati urutan tertinggi diantara kasus kegawatan abdomen lainnya. (Pristahayuningsih, 2016)

Jawa tengah tahun 2009, jumlah kasus appendicitis dilaporkan sebanyak 5.980 dan 177 diantaranya menyebabkan kematian. Jumlah penderita appendicitis tertinggi ada di kota Semarang yakni ada 970 orang. Hal ini mungkin terkait dengan diet serat yang kurang pada masyarakat modern. (Santi, Septiana eka , 2015).

Berdasarkan data rawat inap pasien di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu ruang AR.Fahrudin angka kejadian appendicitis sebanyak 29 dalam satu tahun.

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan Post Operasi Appendiktomy Hari Ke-0 Di Ruang AR Fahrudin RSUD Muhammadiyah Delanggu", sehingga dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien post Appendiktomy secara baik.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk memperoleh gambaran dan pengalaman langsung dalam memberikan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan post operasi appendectomy dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan khusus

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, diharapkan penulis mampu untuk :

- a. Melakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data baik melalui anamnesa ataupun pemeriksaan fisik dan penunjang yang dibutuhkan untuk menilai keadaan pasien secara menyeluruh pada Ny. N dengan post appendectomy.
- b. Menganalisa data dengan tepat pada Ny. N dengan post appendectomy.
- c. Menyusun diagnosa keperawatan pada Ny. N dengan post appendectomy.
- d. Merencanakan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan post appendectomy.
- e. Melaksanakan atau memeberikan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan post appendectomy.
- f. Mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan pada Ny. N dengan post appendectomy.
- g. Mampu melaksanakan analisis terhadap kesenjangan yang didapatkan antara teori dan kasus.

C. Manfaat

1. Bidang akademik

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi penambah referensi dan perbandingan pembuatan laporan selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa STIKES Muhammadiyah Klaten.

2. Pelayanan masyarakat

Masyarakat mampu memahami tentang appendectomy.sehingga mampu untuk mencari pelayanan kesehatan yang tepat.

3. Bagi pasien

Pasien memahami tentang penyakitnya dan mampu memahami proses keperawatan sehingga taat terhadap tindakan yang dilakukan dalam proses penyembuhan.

4. Bagi penulis

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komperhensif pada pasien dengan post operasi appendictomy.

D. METODOLOGI

Karya tulis ilmiah dimulai dari studi pendahuluan, dilanjutkan dengan studi kasus. Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan. Karya tulis ilmiah ini disusun menggunakan metode penulisan deskriptif, adapun dalam penulisannya sebagai berikut :

1. Tempat dan waktu pelaksanaan pengambilan kasus

Pelaksanaan pengambilan kasus pada Ny. N dilakukan selama satu bulan yaitu pada tanggal 06 Maret 2017 sampai 01 April 2017 di ruang AR.Fahrudin di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu selama shift jaga.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan instrument yang menggunakan teori perkembangan keperawatan yaitu dengan pendekatan proses asuhan keperawatan yang meliputi lima tahap yaitu: pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpula data:

a. Anamnesa

Metode ini merupakan salah satu metode dengan wawancara yang ditujukan pada pasien dan keluarga untuk memperoleh informasi secara subyektif, yang meliputi : identitas pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit masa lalu, riwayat penyakit keluarga, pengkajian biologis meliputi pengkajian rasa aman dan nyaman, aktifitas istirahat dan tidur, cairan, eliminasi :urine dan feses, kebutuhan oksigenasi dan kardiovaskuler, personal hygiene, sex, psikososial dan spiritual.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilaukukan secara head to toe untuk mendapatkan data objektif dari pasien, dimana dalam pemeriksaan dilakukan secara sisematis yang meliputi :

1) Inspeksi

Adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat tubuh yang diperiksa melalui pengamatan.

2) Palpasi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian-bagian tubuh pasien.

3) Perkusi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan mengetuk bagian tubuh menggunakan tangan atau alat bantu untuk mengetahui kondisi yang berkaitan dengan kesehatan fisik pasien.

4) Auskultasi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui pendengaran dengan menggunakan stetoskop.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data pasien dengan menggunakan status pasien untuk mengetahui catatan asuhan keperawatan yang dibuat oleh perawat maupun hasil-hasil pemeriksaan, instruksi, catatan dokter yang berhubungan dengan masalah pasien.

4. Studi literatur

Penulis melakukan studi literatur meliputi buku-buku dan jurnal minimal tahun 2007 mengenai appendectomy sebagai dasar dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan post operasi appendectomy.